

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila Pada Karamba Jaring Apung di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring mempunyai tingkat penerimaan rata-rata sebesar Rp.31.073.913,04 dan tingkat pendapatan sebesar Rp.15.523.567,65 per produksi.
2. Usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring apung mempunyai nilai R/C 1,99 hal ini dapat diartikan setiap pengeluaran Rp.100 akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.199. Berdasarkan analisa kelayakan produktivitas usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring apung layak untuk diusahakan dilihat dari $R/C > 1$.
3. Pencapaian titik impas produksi usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring berada diatas titik BEP. BEP unit terjadi pada jumlah produksi 843,73 kg per produksi, sedangkan rata-rata produksi ikan nila pada karamba jaring mencapai 1.691,73 kg per produksi. BEP harga terjadi pada Rp.9.268,61 Per kg sedangkan rata-rata harga ikan nila senilai Rp18.352,33 per kg.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Usaha pembesaran ikan nila pada karamba jaring apung di Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang terus dikembangkan karena dapat memberikan keuntungan yang layak untuk diusahakan.
2. Perlu adanya pencatatan terkait tentang usaha pembesaran ikan nila untuk mengetahui seberapa penerimaan, pendapatan dan besarnya biaya yang digunakan.

